

MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KELAS 5 PELAJARAN 1

Qs. At-tin: 1-8

Nama Peserta didik	
Kelas	
No. Absensi	



RANGKUMAN MATERI



Pelajaran 1: Mari Belajar Alqur'an QS. At-Tin

Kompetensi Dasar

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *at-Tin* dan Q.S. *al-Ma'un*.
- 3.1 Memahami makna Q.S. *at-Tin* dan Q.S. *al-Ma'un* dengan baik dan tartil.
- 4.1.1 Membaca Q.S. *at-Tin* dan Q.S. *al-Ma'un* dengan tartil.
- 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *at-Tin* dan Q.S. *al-Ma'un* dengan benar.
- 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. *at-Tin* dan Q.S. *al-Ma'un* dengan lancar.

Ringkasan Materi

Ayo cermati !

Sahabat yang dicintai Malaikat

REPUBLIKA.CO.ID, Usaid bin Hudhair sangat mencintai Alquran. Ia bagai orang kehausan di padang yang panas, lalu mendapatkan jalan menuju mata air yang sejuk. Maka ia selalu membaca al-Qur'an. Suatu malam, Usaid duduk di beranda belakang rumahnya. Anaknya, Yahya, tidur di dekatnya. Kuda yang selalu siap untuk berperang fi sabilillah, diikat tidak jauh dari tempat duduknya. Suasana malam tenang dan hening. Permukaan langit jernih tanpa mendung. Usaid tergerak untuk membaca ayat Al-Qur'an yang suci.

"Alif lam miim, Inilah Kitab (Alquran) yang tidak ada keraguan padanya; menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, yaitu orang-orang yang beriman kepada yang gaib yang menegakkan shalat, dan yang menafkahkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Alquran) yang diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum kamu, serta mereka yang yakin akan adanya (kehidupan) akhirat." (QS. Al-Baqarah: 1-4).

Mendengar bacaan tersebut, tiba-tiba kuda yang sedang ditambat lari berputar-putar. Hampir saja tali pengikatnya putus. Ketika Usaid diam kuda itu diam dan tenang. Usaid melanjutkan lagi bacaannya... *"Mereka itulah yang mendapat petunjuk dari Rabb-nya, dan merekalah orang yang beruntung."* (QS. Al-Baqarah: 5).

Kembali kuda Usaid berputar-putar lebih hebat dari semula. Ketika ia memandang ke langit, ia mendapati pemandangan bagai payung yang mengagumkan. Ia belum pernah melihat pemandangan serupa itu sebelumnya. Awan itu indah berkilau,

bergantung seperti lampu memenuhi ufuk, bergerak naik dengan sinarnya yang terang. Kemudian perlahan-lahan menghilang dari pandangan.

Esok harinya, Usaid pergi menemui Rasulullah SAW menceritakan peristiwa yang dialaminya. Rasulullah berkata, "Itu adalah malaikat yang ingin mendengarkan engkau membaca Alquran. Seandainya engkau teruskan, pastilah akan banyak orang yang bisa melihatnya. Pemandangan itu tidak akan tertutup dari mereka." (HR. Bukhari-Muslim).

Bagaimana isi kisah cerita tadi? Apa pendapatmu? Cerita tadi merupakan bukti bahwa orang yang mau mempelajari dan menghafal alQur'an termasuk orang yang istimewa. Bukankah Allah menciptakan kita sebagai sebaik-baik makhluk. Bila kita menggunakan semua potensi kita akan jadi anak yang istimewa. Salah satu surat alqur'an yang menjelaskan manusia diciptakan sebaik-baiknya adalah surat at Tin.

A. Surat at-Tin dan artinya

Surat At Tin adalah surah ke-95 dalam Al-Quran. Surah ini terdiri dari 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Buruj. Nama At Tin diambil dari kata At Tin yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya buah Tin.

Lafal dan arti surat At-Tiin

Arti	Lafal
1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun	وَالْتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١﴾
2. Demi (bukit) Tursina/Sinai	وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾
3. Demi kota (Mekah) ini yang aman	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾
5. Kemudian Kami mengembalikannya (manusia) ke tempat yang serendah-rendahnya	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh/berbuat kebaikan; bagi mereka pahala yang terus menerus	إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari pembalasan/akhir) sesudah	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ﴿٧﴾

أَسْفَلَ سَافِلِينَ	Tempat yang serendah-rendahnya	بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ	Seadil-adilnya Hakim
------------------------	--------------------------------	--------------------------	----------------------

C. Makna dan Kandungan Surat At-Tin

1). Sebab – Sebab Turunnya Q.S At-Tin.

Di antara sahabat nabi banyak yang sudah tua dan merasa ketakutan tidak mendapat pahala atau tidak menjadi ahli surga jika mereka sampai mengalami masa pikun. Mereka gelisah dan mempertanyakan kepada Rasulullah saw., lalu Allah Swt, menjawab melalui surah at – Tin. bahwa, meskipun manusia hidup sampai usia tua dan pikun, jika sebelum pikun mereka beriman dan beramal sholeh, pahalanya tetap mengalir sampai dia meninggal dan apabila ilmu atau amal yang dikerjakannya masih diajarkan oleh orang yang menerimanya dan masih dipergunakan untuk kebaikan.

2). Isi Kandungan Surat At-Tin

- a. Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa 'Tin' adalah sejenis buah yang terdapat di Timur Tengah. Bila matang, warnanya coklat agak ungu, berbiji seperti tomat, rasanya manis, berserat tinggi, dan dapat digunakan sebagai obat penghancur batu pada saluran kemih dan obat wasir. Wattiin diartikan dengan "Demi buah Tin",



- b. Sedangkan "Zaitun" adalah sejenis tumbuhan yang banyak tumbuh di sekitar Laut Tengah, pohonnya berwarna hijau, buahnya pun berwarna hijau, namun ada pula yang berwarna hitam pekat, bentuknya seperti anggur, dapat dijadikan asinan dan minyak yang sangat jernih. Zaitun adalah tumbuhan yang banyak manfaatnya.



- c. Tidak semua ahli tafsir sependapat bahwa yang dimaksud "Tin dan Zaitun" adalah nama buah sebagaimana dijelaskan di atas. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas oleh Al-Aufi, bahwa tin di sini adalah masjid Nabi Nuh yang ada di puncak Bukit Al-Judi. Damaskus, sedangkan 'Zaitun' adalah nama bukit di dekat Yerusalem tempat Nabi Isa menerima wahyu. Jadi 'Tin' dan 'Zaitun' adalah dua tempat yang dianggap bersejarah, karena di tempat itulah Nabi Nuh a.s. dan Nabi Isa a.s. menerima wahyu.
- d. 'Thuur Siiniin' pada ayat tersebut adalah bukit Tursina atau lebih dikenal dengan nama bukit Sinai, yaitu bukit yang berada di Palestina, tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu.

(adanya) agama/peringatan-peringatan itu?	
8. Bukankah Allah adalah Hakim yang seadil-adilnya.	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

B. Mufradat Surat at-Tin

Lafal	Arti	Lafal	Arti
وَالْتَيْنِ	Demi buah Tin	إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا	Kecuali Orang-orang yang beriman
الرَّزِيتُونَ	Buah Zaitun	وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	Dan Orang-orang yang beramal shalih
طُورِ سِينِينَ	Bukit Tursina (Sinai)	فَلَهُمْ أَجْرٌ	Maka bagi mereka pahala (balasan)
الْبَلَدِ الْأَمِينِ	Kota/Negeri yang aman	غَيْرُ مَمْنُونٍ	Terus-menerus (tanpa henti)/ tiada putus-putusnya
لَقَدْ خَلَقْنَا	Sesungguhnya kami telah menciptakan	فَمَا يَكْذِبُكَ	Maka apakah (yang menyebabkan) kamu mendustakan
الْإِنْسَانَ	Manusia	بَعْدَ	Sesudah/setelah
أَحْسَنُ تَقْوِيمٍ	Sebaik-baik bentuk	الدِّينِ	Agama (ajaran-ajaran)
ثُمَّ رَدَدْنَاهُ	Kemudian kami mengembalikannya (manusia)	أَلَيْسَ اللَّهُ	Bukankah Allah

E. Hukum Tajwid dalam surat At-Tin

Dalam membaca Surat At-Tiin tentu kita juga harus memperhatikan bacaan tajwid yang ada di dalamnya. Berikut ini contoh hukum bacaan pada surat At-Tin:

No.	Kalimat	Hukum Bacaan	Alasannya...
1	التِّينِ	Alif lam Syamsiyah	Adanya huruf alif lam (اَل) yang bertemu dengan huruf ta' (ت)
2	طُورِ سِينِينَ	Mad Thabi'i	Huruf ya' sukun (يَ) jatuh setelah harokat kasrah (ِ), huruf wawu sukun (وُ) jatuh setelah dhammah (ُ)
3	لَقَدْ	Qalqalah	Adanya salah satu huruf qalqalah, yaitu dal (د) yang dibaca mati atau di sukun
4	الْبَلَدِ	Alif lam Qamariah	Adanya huruf alif lam (اَل) yang bertemu dengan huruf ba' (ب)
5	فِي أَحْسَنِ	Mad Jaiz Munfasshil	Bacaan mad thabi'i yang bertemu dengan hamzah (ء), tetapi tidak dalam satu kalimat.
6	فَلَهُمْ أَجْرٌ	Idzhar Syafawi	Huruf mim yang berharokat sukun (مْ) bertemu dengan huruf alif (ا)
7	أَجْرٌ غَيْرٌ	Idzhar Halqi	Adanya tanwin (ً) atau nun sukun (نْ) yang bertemu dengan huruf ghoin (غ)
8	الْحَكِيمِينَ	Mad 'Aridh lis Sukuun	Adanya mad thabi'i yang terletak sebelum waqof
9	الْإِنشَنِ	Ikhfa'	Bertemunya tanwin (ً) atau nun sukun (نْ) dengan huruf sin (س)

Kegiatan Mandiri

Salin ayat-ayat Surat At-Tin berikut pada kolom yang tersedia !

	وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١٠﴾
	وَطُورِ سِينِينَ ﴿١١﴾
	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿١٢﴾
	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١٣﴾
	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿١٤﴾
	إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ﴿١٥﴾
	فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿١٦﴾
	فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ﴿١٧﴾
	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿١٨﴾

SIKAPKU

No	Pelajaran	sudah	belum
1	Membaca Surah at-Tin dengan tartil		
2	Menunjukkan hafalan surat at-Tin dengan lancar		
3	Memahami Makna surat At-Tin		
4	Terbiasa membaca Al-Quran dengan tartil		
5	Menunjukkan rajin beribadah dan berbuat baik sebagai pengamalan makna surat At-Tin		

Tugas

Hafalkanlah surat at-Tin dan mintalah orangtuamu menyimak hafalanmu!

LKPD 1

1. Pilihlah jawaban yang tepat untuk melengkapi potongan ayat surah at-tiin di bawah ini. Sehingga menjadi susunan kata yang tepat!

1).

وَهَذَا _____ الْأَمِينُ

الْإِنْسَانِ

الْحَكِيمِينَ

الَّذِينَ

الْبَلَدِ

2).

إِلَّا الَّذِينَ أَمُّوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ _____

سَافِلِينَ

وَالزَّيْتُونَ

مَمْنُونٍ

الْأَمِينِ

لَقَدْ _____ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ

تَقْوِيمٍ ط



الْبَلَدِ



بِأَحْكَمِ



وَهَذَا



خَلَقْنَا

3).

أَلَيْسَ اللَّهُ _____ الْحَكِيمِينَ ء



خَلَقْنَا



وَهَذَا



الْبَلَدِ



بِأَحْكَمِ

4).

2. Analisis bacaan dan tulisan surah at-tiin di bawah ini ,Sesuaikan dengan kaidah tajwid (tinggi pendek maupun hukun alif lam maupun hukum nun sukun) !

5).Perhatikan bunyi bacaan berikut:



وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ

BENAR

SALAH

Alasannya :

A	Bacaan benar karena tinggi pendek susah sesuai dengan kaidah hukum tajwid
B	Bacaan benar karena jelas penyebutan huruf dan hukum tajwidnya
C	Bacaan salah karena tinggi pendek tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid
D	Bacaan salah karena penyebutan huruf tidak jelas dan tidak sesuai dengan kaidah tajwid

6). Perhatikan bunyi bacaan berikut:



أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَكَمِينَ

SALAH

BENAR

Alasannya :

A	Bacaan benar karena tinggi pendek susah sesuai dengan kaidah hukum tajwid
B	Bacaan benar karena jelas penyebutan huruf dan hukum tajwidnya sudah sesuai
C	Bacaan salah karena tinggi pendek tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid
D	Bacaan salah karena penyebutan huruf tidak jelas dan tidak sesuai dengan kaidah tajwid

3. Hubungkan arti dan ayat dari Qs. At-tiin berikut ini !